



Pengaruh Keterlibatan Organisasi Mahasiswa terhadap Keaktifan Pembelajaran

Verina Rahma Widiyari^{1*}, Arya Mangatur Manik^a, Shalina Niswa Ayyanus Saqi^a, Dwi Yuliani^a, Revin Sucipta Wijaya^a

^bProgram Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar, Indonesia.

INFORMASI ARTIKEL

Article history:

Dikirim tanggal: 10-12-2025
Revisi pertama tanggal: 3-12-2025
Diterima tanggal: 20-04-2026
Tersedia online tanggal: 29-04-2026

Keywords: Keterlibatan Organisasi, Organisasi Mahasiswa, Keaktifan Pembelajaran

ABSTRACT

This study examines the influence of student organizational involvement on classroom learning activeness among first-year students of the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tidar. The research is motivated by the common assumption that organizational activities may distract students from academic responsibilities, prompting the need for empirical evidence to assess whether such activities hinder or instead enhance classroom participation. Using a quantitative method with a causal design, the study selected 90 respondents through simple random sampling from a population of 674 students. Data were collected using a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed through validity and reliability tests, normality testing, Spearman correlation, and simple linear regression. The findings reveal a positive and significant effect of organizational involvement on students' learning activeness, challenging the notion that extracurricular engagement undermines academic focus. The novelty of this research lies in its emphasis on learning activeness as the core variable and its focus on first-year students who are undergoing both academic and social adaptation. These results highlight the role of student organizations as not merely extracurricular spaces but as contributors to the development of constructive learning attitudes, offering implications for policies on student development and organizational guidance.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap keaktifan mereka dalam pembelajaran di kelas pada mahasiswa FISIP Universitas Tidar angkatan 2024. Studi ini berangkat dari pertanyaan kritis apakah aktivitas organisasi benar-benar mengurangi fokus akademik atau justru memberi dampak positif terhadap partisipasi belajar. Dengan metode kuantitatif dan desain kausal, sebanyak 90 responden dipilih melalui simple random sampling dari populasi 674 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, korelasi Spearman, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan organisasi dan keaktifan pembelajaran, menantang anggapan bahwa aktivitas organisasi mengganggu performa akademik. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap mahasiswa tahun pertama yang berada dalam masa adaptasi akademik dan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa organisasi kemahasiswaan dapat menjadi ruang pembentukan sikap belajar yang konstruktif dan relevan bagi pengembangan kebijakan pembinaan mahasiswa.

^{1*} Corresponding author. Verina Rahma Widiyari; verinarahmaw@gmail.com

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai ruang pengembangan potensi mahasiswa secara akademik dan nonakademik. Mahasiswa memerlukan sarana yang tepat untuk menyalurkan bakat dan minat agar potensi diri dapat berkembang secara optimal. Tanpa adanya wadah yang mendukung, kemampuan yang dimiliki mahasiswa berisiko tidak berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu difasilitasi dalam memilih kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas diri, baik dalam pengembangan minat dan bakat, kemampuan berpikir kritis dan solutif, maupun penguatan nilai kepribadian dan sosial. Upaya ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang baik (Hardiansah, 2019).

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Tidar menyediakan berbagai organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa yang terdiri atas Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, jurnalistik, serta kegiatan berbasis komunitas yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Sementara itu, Organisasi Mahasiswa seperti BEM, DPM, dan HIMA lebih menekankan pada pengembangan kepemimpinan, advokasi mahasiswa, dan penguatan akademik melalui kegiatan kemahasiswaan. Keberadaan organisasi ini menunjukkan bahwa kampus tidak hanya berperan sebagai pusat pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan keterampilan mahasiswa secara seimbang.

Dalam konteks fakultas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) memiliki karakteristik pendidikan yang menuntut mahasiswa lebih aktif, kritis, dan komunikatif dibandingkan fakultas lain. Hal ini disebabkan oleh karakter keilmuan sosial dan politik yang berkaitan erat dengan dinamika sosial, perubahan kebijakan, serta perkembangan kondisi masyarakat. Mahasiswa FISIPOL dituntut memiliki kepekaan sosial, kemampuan berpikir analitis, serta keterampilan komunikasi yang baik, khususnya dalam diskusi ilmiah dan penyampaian gagasan. Oleh karena itu, aktivitas organisasi dipandang sebagai sarana strategis dalam melatih dialog, kepemimpinan, kerja sama, serta manajemen waktu.

Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sering dipersepsikan dapat mengganggu fokus akademik apabila tidak dikelola dengan baik. Muncul anggapan bahwa aktivitas organisasi dapat menyita

waktu belajar dan menurunkan prestasi mahasiswa. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan penting apakah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi justru mendukung atau malah menghambat keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi indikator penting keberhasilan proses pendidikan karena mencerminkan keterlibatan, pemahaman, serta sikap mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator ketercapaian pembelajaran mahasiswa. Zarfiel (2015) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan penerapan. Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya dilihat dari nilai semata, tetapi juga dari perkembangan kemampuan berpikir mahasiswa. Selain itu, Yulianto (2015) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi jasmani, psikologis, tingkat kecerdasan, serta kematangan fisik. Adapun faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, budaya, dan aspek sosial. Dalam konteks ini, aktivitas organisasi dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang membentuk sikap, kebiasaan belajar, dan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Fenomena tersebut juga tercermin dalam hasil penelitian terdahulu. Hardiansah (2019) dalam penelitiannya di Universitas Negeri Surabaya menemukan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik pengurus Himpunan Mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,303, serta budaya organisasi juga berhubungan signifikan dengan prestasi akademik dengan nilai korelasi sebesar 0,374. Ahmad Sulaeman (2019) dalam penelitiannya di Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa keaktifan organisasi Himpunan Mahasiswa dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Sementara itu, (Luailiyah et al., 2022) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Indeks Prestasi Kumulatif berdasarkan tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Hasil penelitian tersebut merekomendasikan kajian lanjutan terkait faktor lain seperti manajemen waktu dan stres. Di sisi lain, penelitian di Universitas Cenderawasih Papua menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi meningkatkan motivasi berprestasi yang secara tidak langsung mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan organisasi dan prestasi akademik, mayoritas kajian masih berfokus pada nilai atau IPK sebagai ukuran keberhasilan belajar. Aspek proses pembelajaran,

khususnya keaktifan mahasiswa di kelas seperti partisipasi diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, dan keterlibatan dalam pembelajaran belum banyak dikaji secara spesifik. Selain itu, penelitian terdahulu juga belum memfokuskan kajian pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis diskusi dan analisis sosial.

Celah penelitian lainnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu belum secara khusus meneliti mahasiswa berdasarkan angkatan tertentu. Mahasiswa Angkatan 2024 merupakan mahasiswa baru yang berada pada tahap penyesuaian diri terhadap lingkungan akademik, pembentukan kebiasaan belajar, serta awal keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Fase ini menjadi masa krusial dalam pembentukan sikap akademik mahasiswa sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam penelitian.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap hubungan keterlibatan organisasi mahasiswa dan keaktifan pembelajaran di kelas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2024 Universitas Tidar. Penelitian ini tidak hanya mengkaji dampak organisasi terhadap hasil akademik, tetapi juga menitikberatkan pada proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan tinggi dan kontribusi praktis bagi pengelolaan organisasi kemahasiswaan agar selaras dengan tujuan akademik mahasiswa.

2. Teori

Berikut beberapa teori yang digunakan sebagai indikator yang relevan dengan penelitian tentang Pengaruh Keterlibatan Organisasi Mahasiswa terhadap Keaktifan di Kelas:

1) Teori Keterlibatan Mahasiswa (Astin, 1984)

Keterlibatan mahasiswa merupakan investasi waktu dan energi mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik dan nonakademik yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi serta keberhasilan belajar. Semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk berkembang secara akademik dan sosial. Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan mahasiswa dalam sebuah organisasi kemahasiswaan dipandang sebagai salah satu bentuk nyata dari keterlibatan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi diharapkan dapat memberikan dampak positif

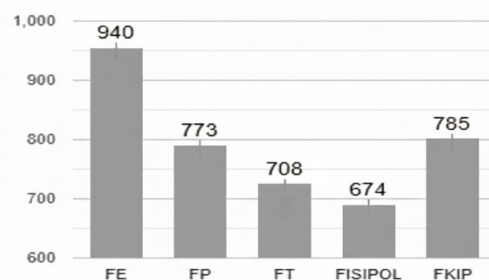
terhadap sikap dan perilaku akademik, termasuk dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

2) Teori Konstruktivisme Sosial (Vygotsky, 1978)

Mengemukakan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif melalui interaksi sosial dan komunikasi dengan orang lain. Lingkungan sosial yang aktif dapat mendorong perkembangan kognitif individu melalui proses diskusi, kerja sama, dan pertukaran gagasan. Dalam kaitannya dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, serta melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Pengalaman tersebut kemudian dapat terbawa ke dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam hal keaktifan berdiskusi, keberanian menyampaikan pendapat, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi diyakini dapat mendukung peningkatan keaktifan pembelajaran melalui pembentukan lingkungan sosial yang kondusif bagi perkembangan berpikir kritis dan komunikasi mahasiswa.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausal. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran hubungan sebab-akibat secara terukur antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan tingkat keaktifan mereka di kelas. Dalam penelitian kuantitatif, seluruh proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui instrumen yang telah disusun sebelumnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik agar hasilnya lebih objektif dan dapat diuji kembali. Pendekatan kausal digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas, yaitu keterlibatan organisasi, dapat memengaruhi variabel terikat, yaitu keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Tidar Tahun 2024

Sumber: Universitas Tidar, 2024.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar Angkatan 2024, yang berjumlah 674 orang dari tiga program studi, yakni Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen sehingga menghasilkan sampel sebanyak 90 mahasiswa. Pemilihan responden dilakukan melalui teknik simple random sampling, yakni setiap mahasiswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih selama memenuhi kriteria sebagai mahasiswa FISIPOL Angkatan 2024 dan mengikuti kegiatan organisasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari pilihan “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Instrumen penelitian berisi dua variabel, yaitu keterlibatan organisasi sebagai variabel independen dan keaktifan pembelajaran sebagai variabel dependen. Keterlibatan organisasi diukur melalui sepuluh pernyataan yang menjelaskan tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi kehadiran, pembagian waktu, peran dalam kegiatan organisasi, dan aspek komitmen lainnya. Seluruh butir tersebut dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana mahasiswa terlibat aktif dalam organisasi.

Untuk memastikan instrumen bekerja dengan baik, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS melalui serangkaian uji statistik. Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan setiap butir pertanyaan, sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk memeriksa distribusi data. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis hubungan antara variabel dilakukan menggunakan korelasi Spearman. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kemudian diuji menggunakan regresi linier sederhana agar dapat diketahui besarnya kontribusi keterlibatan organisasi terhadap keaktifan pembelajaran mahasiswa di kelas.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Hasil

Tabel 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Prodi	Jumlah Responden
Ilmu Administrasi Negara	33 Responden

Hukum	27 Responden
Ilmu Komunikasi	30 Responden
Total	90 Responden

Sumber: Sumber Data Diolah, 2025

Deskripsi responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan program studi untuk memberikan gambaran sebaran mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2024 yang menjadi sampel penelitian. Data ini menunjukkan bahwa responden berasal dari tiga program studi dengan proporsi yang relatif merata.

Tabel 2 Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pertanyaan	r Hitung Minimum	r Tabel
Keterlibatan Organisasi (X)	10 butir	0,739	0,207
Keaktifan Pembelajaran (Y)	7 butir	0,648	0,207

Sumber: Sumber Data Diolah, 2025

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mewakili konsep yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis, seluruh butir pertanyaan pada variabel keterlibatan organisasi maupun variabel keaktifan pembelajaran menunjukkan nilai r hitung yang berada di atas r tabel. Temuan tersebut menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki kemampuan yang memadai dalam menggambarkan variabel penelitian, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan sah dan layak dipakai dalam proses pengambilan data.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Ket
Keterlibatan Organisasi (X)	10 butir	0,914	Sangat Reliabel
Keaktifan Pembelajaran (Y)	7 butir	0,892	Sangat Reliabel

Sumber: Sumber Data Diolah, 2025

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten setiap kali digunakan. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan Cronbach's Alpha, di mana nilai di atas 0,70 dianggap menunjukkan tingkat keandalan yang baik. Hasil perhitungan pada tabel memperlihatkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini berada di atas batas tersebut, sehingga kuesioner dapat dinyatakan memiliki konsistensi internal yang kuat dan layak dipakai sebagai alat pengumpul data.

Spearman's rho	Total Keaktifan		
Correlation Coefficient	0,592	1.000	
Sig. (2-tailed)	< 0,001	–	
N	90	90	

Sumber: Sumber Data Diolah, 2025

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Variabel	Sig. (Shapiro-Wilk)	Ket
Total Variabel Keterlibatan	< 0,001	Tidak Berdistribusi Normal
Total Variabel Keaktifan	< 0,001	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: Sumber Data Diolah, 2025

Uji normalitas digunakan untuk melihat pola sebaran data dan menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Pemeriksaan normalitas dilakukan melalui dua metode, yaitu Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel keterlibatan organisasi dan keaktifan pembelajaran memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,001. Karena angka tersebut berada di bawah batas 0,05, maka dapat dipastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Korelasi Spearman antara Keterlibatan Organisasi dan Keaktifan Pembelajaran

Spearman's rho	Total Keterlibatan	Total Keaktifan
Correlation Coefficient	1.000	0,592
Sig. (2-tailed)	–	< 0,001
N	90	90

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan organisasi mahasiswa dan keaktifan pembelajaran di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berkaitan erat dengan tingkat keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh keterlibatan organisasi terhadap keaktifan pembelajaran di kelas dinyatakan diterima.

Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan keterlibatan organisasi mahasiswa berkontribusi secara signifikan pada tingkat aktivitas pembelajaran di kelas. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi layak untuk menjelaskan korelasi antara dua variabel. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel bersifat searah. Artinya, tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi sebanding dengan tingkat partisipasi mereka dalam pembelajaran di kelas.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap variasi keaktifan pembelajaran. Meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keaktifan mahasiswa, keberadaan organisasi tetap menunjukkan peran yang nyata dalam membentuk perilaku belajar. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan pembelajaran di kelas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2024 Universitas Tidar dapat dijelaskan dengan menggunakan beberapa kerangka teori dan penelitian relevan.

Pertama, berdasarkan Teori Keterlibatan Mahasiswa dari Astin (2014), keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus merupakan investasi waktu dan energi yang berdampak langsung pada perkembangan pribadi dan akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, keterlibatan tersebut diwujudkan melalui keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan, yang mendorong mahasiswa mengasah kemampuan mengelola waktu, rasa tanggung jawab, serta interaksi sosial yang efektif. Kebiasaan-kebiasaan ini kemudian membawa dampak positif pada keaktifan mereka dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menunjukkan minat belajar yang tinggi (Nurangraeni et al., 2024).

Selanjutnya, Teori Konstruktivisme Sosial dari Lev Vygotsky dan Bakhtin (1978) menegaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi sosial yang melibatkan komunikasi dan kerja sama. Dalam konteks organisasi mahasiswa, aktivitas seperti berdiskusi dan bertukar ide memungkinkan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi secara bertahap. Pengalaman-pengalaman sosial di dalam organisasi juga meningkatkan keberanian mahasiswa untuk aktif di kelas, yang secara nyata memengaruhi perilaku dan partisipasi akademik mereka (Lestari et al., 2024).

Dukungan empiris juga ditemukan dalam penelitian lain yang menguatkan hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik serta perilaku belajar. Hardiansah (2019) melaporkan adanya hubungan signifikan antara keaktifan organisasi dengan prestasi akademik mahasiswa dan budaya organisasi yang memengaruhi hasil belajar. Selain itu, Sulaeman (2017) menemukan bahwa disiplin dan tanggung jawab akademik yang dibentuk melalui partisipasi organisasi berdampak positif pada dorongan belajar mahasiswa. Meski demikian, menurut Luailiyah et al. (2022), dampak keaktifan organisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak selalu signifikan, memperlihatkan bahwa manfaat organisasi lebih dominan terlihat pada proses pembelajaran dan keaktifan mahasiswa di kelas

dibandingkan pada nilai akhir akademik. Penelitian di Universitas Cenderawasih Papua juga menunjukkan bahwa organisasi meningkatkan motivasi berprestasi yang berkontribusi secara tidak langsung terhadap hasil belajar (Lestari et al., 2024; Nurangraeni et al., 2024).

Dengan demikian, keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan mekanisme penting yang mendorong terbentuknya sikap positif terhadap pembelajaran dan pengembangan kompetensi sosial serta akademik di lingkungan kampus.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan pembelajaran di kelas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2024 Universitas Tidar. Mahasiswa yang aktif berorganisasi terlihat lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, seperti berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menunjukkan minat belajar. Hasil ini menegaskan bahwa organisasi kemahasiswaan bukan hanya kegiatan tambahan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap belajar mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena memfokuskan kajian pada keaktifan pembelajaran di kelas, bukan hanya pada prestasi akademik seperti nilai atau IPK. Selain itu, penelitian ini secara khusus mengkaji mahasiswa tahun pertama yang sedang berada pada masa penyesuaian dengan lingkungan perkuliahan. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat membantu membangun kebiasaan belajar yang baik sejak awal masa studi. Secara keilmuan, temuan ini mendukung teori keterlibatan mahasiswa yang menekankan pentingnya peran keaktifan dalam kegiatan kampus terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, fakultas disarankan untuk terus mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi dengan pembinaan yang baik. Fakultas perlu memastikan agar kegiatan organisasi berjalan seimbang dengan kegiatan akademik. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengatur waktu antara belajar dan berorganisasi agar keduanya berjalan dengan baik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti manajemen waktu dan motivasi belajar, serta memperluas objek penelitian ke fakultas atau angkatan lain.

6. Daftar Pustaka

- Astin, A. W. (2014). Student involvement: A developmental theory for higher education. *College Student Development and Academic Life: Psychological, Intellectual, Social and Moral Issues*, July, 251–263.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>
- Lestari, A. P., Bahiya, N. P., & Agustina, R. (2024). Pengaruh Keterlibatan Mahasiswa Dalam Organisasi Kampus Terhadap Prestasi Akademik Di Universitas Airlangga. *Komunika : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.70437/komunika.v2i1.885>
- Lestari, A. I., Ndonga, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6193>
- L.S Vygotsky, & Bakhtin, M. M. (1978). Mind in Society The Development. *University of Texas Press Slavic Series*, 1, 91. http://books.google.dk/books?id=JKZztxqdIpgC&printsec=frontcover&dq=the+dialogic+imagination:+four+essays&source=bl&ots=GFwdzuoVLP&sig=YCAadsMJ4mZSzxqdkKksxgcIWaYg&hl=da&ei=x3m8S6imBsGmOLjMIJII&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CAkQ6AEwAA#v=onepa
- Luailiyah, A., Zadal Hilmi, A., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Nuranggraeni, A. N., Clearesta, D. V., & Shiddiq, M. F. (2024). Makna Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi di Tengah Kesibukan Akademik. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 7(2), 75–83. <https://doi.org/10.29103/jpt.v7i2.20366>
- Setiawan, R. (2022). Analisis prestasi akademik ditinjau dari keaktifan berorganisasi dan minat membaca karya ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2017 (Skripsi, Universitas Negeri Medan)..
- Sulaeman, A. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta) file:///C:/Users/user/Downloads/Pedoman AUTP 2017.pdf%0D
- Universitas Tidar. (2024). Data mahasiswa baru Universitas Tidar. Tersedia pada <https://data.untidar.ac.id/MahasiswaBaru/FrontRegistrasi> [Diakses pada 6 Oktober 2025].
- Yulianto, A. (2015). Pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skills dan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2014/2015 (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta) https://eprints.uny.ac.id/32704/1/Amzar%20Yulianto%2010503244010.pdf?_